

Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah di Kota Pekanbaru

Iren Despileny



Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Dinayah Pekanbaru

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 19, 2025

Revised April 03, 2025

Accepted July 21, 2023

Available online July 26, 2025

Keywords:

Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah; Kepemimpinan; Kepatuhan Pada Prinsip Syariah; Manajemen Keuangan; Kualitas Layanan; Pengawasan; Kesadaran Anggota



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author.
Published by Kompetif

ABSTRAK

The health of Islamic cooperatives is very important because members will have more trust and feel secure saving or investing in cooperatives that are transparent, honest, and perform well. This trust is important so that members are actively involved and cooperatives can continue to grow. The health of Islamic cooperatives is not only about financial profits, but also reflects a commitment to social welfare and morality in business practices. In recent years, many Islamic savings and loan cooperatives have experienced rapid growth, driven by increasing public interest in financial services that comply with Islamic principles. This growth shows that more and more people want financial alternatives based on Islamic values. This study examines the factors that influence the health of Islamic savings and loan cooperatives in the city of Pekanbaru. The research method used in this study is quantitative, using a sample of 65 cooperative administrators (chairpersons, vice chairpersons, secretaries, treasurers, supervisors) from 13 cooperatives in the city of Pekanbaru. Data was collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study prove that the factors of leadership, compliance with sharia principles, financial management, service quality, supervision, and member awareness are significant. It is evident that the factors of leadership, compliance with principles, and financial management are significant factors in the health of Islamic savings and loan cooperatives in Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Kesehatan koperasi simpan pinjam syariah memiliki peranan penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi, serta memberikan dampak positif bagi anggotanya dan masyarakat. pentingnya kesehatan koperasi ini Karen koperasi yang sehat mampu beroperasi secara berkelanjutan dengan arus kas yang stabil. Hal ini penting untuk memastikan koperasi dapat memenuhi kewajiban finansial, seperti pembayaran simpanan anggota dan pembiayaan yang diberikan. Kesehatan keuangan dan operasional koperasi yang baik meningkatkan kepercayaan anggota. Kepercayaan ini mendorong anggota untuk terus aktif berpartisipasi, baik dalam hal simpanan, pinjaman, maupun kegiatan lainnya di koperasi. Koperasi yang sehat dapat menyediakan pembiayaan bagi anggota secara konsisten. Ini membantu anggota dalam mendanai berbagai kebutuhan mereka, seperti pengembangan usaha kecil, pendidikan, dan kebutuhan mendesak lainnya, tanpa harus mengandalkan pinjaman berbasis riba.

Kesehatan koperasi juga mencakup kepatuhan terhadap prinsip syariah. Koperasi yang sehat memastikan semua operasional dan produk yang ditawarkan bebas dari riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi). Kepatuhan ini penting agar

anggota merasa tenang dan yakin bahwa kegiatan mereka sejalan dengan ajaran Islam. Koperasi simpan pinjam syariah yang sehat berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi umat. Dengan memberikan akses keuangan yang adil dan bebas riba, koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, yang pada akhirnya memperkuat ekonomi komunitas secara keseluruhan. Koperasi yang sehat memiliki cadangan dan manajemen risiko yang memadai untuk melindungi diri dari guncangan ekonomi dan risiko keuangan. Hal ini membantu koperasi menghindari potensi kebangkrutan dan menjaga kestabilan operasional. Koperasi yang sehat mempraktikkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti akuntabilitas dan transparansi. Hal ini penting untuk mencegah kecurangan, penyelewengan, dan menjaga integritas pengurus serta kepercayaan anggota. Secara keseluruhan, kesehatan koperasi simpan pinjam syariah adalah fondasi penting bagi keberhasilan dan manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh oleh anggotanya. Kesehatan koperasi mencerminkan kemampuan koperasi dalam melayani anggotanya, mempertahankan operasional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai syariah.

Fenomena kesehatan koperasi simpan pinjam syariah mencerminkan beberapa tren dan tantangan yang dihadapi koperasi dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasionalnya. Beberapa fenomena yang mencerminkan kondisi kesehatan koperasi simpan pinjam syariah banyak koperasi syariah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat pada layanan keuangan berbasis syariah. Namun, pertumbuhan yang cepat ini kadang-kadang tidak diiringi dengan penguatan infrastruktur manajerial yang memadai, sehingga koperasi rentan terhadap masalah keuangan dan tata kelola. Meskipun prinsip syariah menjadi dasar bagi koperasi simpan pinjam syariah, tingkat kepatuhan terhadap prinsip ini bisa berbeda-beda. Beberapa koperasi menjaga kepatuhan dengan ketat melalui pengawasan dewan syariah, sementara yang lain menghadapi tantangan dalam penerapan prinsip-prinsip syariah secara konsisten. Tingginya tingkat pembiayaan macet (*non-performing financing*, NPF) menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kesehatan koperasi. Fenomena ini sering muncul karena penilaian kredit yang kurang memadai atau masalah ekonomi yang memengaruhi kemampuan anggota dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka.

Beberapa koperasi simpan pinjam syariah sudah mulai memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti aplikasi seluler untuk transaksi dan pengelolaan akun. Namun, masih banyak koperasi yang belum mengadopsi teknologi secara optimal, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam kualitas layanan dan efisiensi operasional. Walaupun ada kerangka hukum yang mengatur koperasi syariah, implementasi regulasi sering kali tidak konsisten. Kurangnya pengawasan efektif dari pihak terkait menyebabkan beberapa koperasi beroperasi tanpa praktik tata kelola yang sehat, yang pada akhirnya memengaruhi kesehatan koperasi secara keseluruhan. Kepercayaan anggota merupakan modal sosial yang sangat penting bagi koperasi. Koperasi yang sehat biasanya mampu menjaga

transparansi dan akuntabilitas, sehingga kepercayaan anggota tetap terjaga. Namun, jika terjadi penyimpangan, seperti penyelewengan dana atau ketidaktransparanan, kepercayaan dapat terkikis, mengancam stabilitas koperasi. Kualitas manajemen yang bervariasi menjadi fenomena lain dalam kesehatan koperasi syariah. Koperasi dengan manajemen yang kompeten dan berpengalaman cenderung lebih stabil dan sehat dibandingkan dengan yang dikelola oleh pengurus yang kurang memiliki keterampilan manajerial dan pengetahuan tentang keuangan syariah.

Edukasi keuangan dan pemahaman mengenai prinsip syariah di kalangan anggota masih beragam. Koperasi yang aktif dalam memberikan edukasi keuangan cenderung memiliki anggota yang lebih paham akan hak dan kewajiban mereka, serta lebih mendukung kesehatan koperasi. Sebaliknya, koperasi yang kurang melakukan edukasi menghadapi risiko rendahnya partisipasi dan kesadaran anggota.

Secara keseluruhan, kesehatan koperasi simpan pinjam syariah ditentukan oleh kemampuan untuk mengelola faktor internal, seperti manajemen keuangan dan tata kelola, serta kemampuan beradaptasi terhadap tantangan eksternal, seperti regulasi dan persaingan. Upaya perbaikan dalam pengawasan, edukasi, dan adopsi teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan dan keberlanjutan koperasi simpan pinjam syariah.

Penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi kesehatan koperasi simpan pinjam syariah berfokus pada berbagai aspek manajemen, keuangan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Berikut adalah ringkasan beberapa tema utama dari penelitian yang dilakukan selama ini kualitas manajemen sangat memengaruhi kesehatan koperasi. Koperasi yang memiliki pengurus dengan keterampilan manajerial yang baik dan pengalaman di bidang keuangan cenderung lebih stabil dan berkelanjutan (Zahriya & Isgiyarta, 2019). Implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, terbukti meningkatkan kepercayaan anggota dan menjaga stabilitas koperasi (Dasuki, 2018). Penelitian menemukan bahwa koperasi yang secara rutin diawasi oleh dewan pengawas syariah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini membantu menjaga integritas operasional dan kepercayaan anggota (Absor et al., 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat NPF berkorelasi positif dengan kesehatan koperasi. Kualitas penilaian risiko sebelum memberikan pembiayaan sangat penting untuk menghindari pembiayaan bermasalah yang dapat merusak stabilitas keuangan (Okfitasari & Suyatno, 2018); (Nadiyah et al., 2023); (Wahyuni, 2020); (Huda & Suharsono, 2023). Penelitian menyoroti bahwa koperasi dengan modal yang cukup memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menghadapi tantangan keuangan dan risiko ekonomi. Kecukupan modal juga memungkinkan koperasi untuk memberikan pembiayaan dalam jumlah yang lebih besar kepada anggotanya (Murtiningsih et al., 2019); (Husin, 2022).

Penelitian-penelitian ini secara keseluruhan menyoroti pentingnya pengelolaan yang baik, kepatuhan terhadap prinsip syariah, partisipasi anggota, dan penerapan teknologi untuk menjaga kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Dalam penelitian ini ingin membuktikan apakah faktor kepemimpinan, kepatuhan pada prinsip syariah, manajemen keuangan, kualitas layanan, pengawasan dan kesadaran anggota merupakan faktor yang mempengaruhi kesehatan koperasi simpan pinjam syariah.

Konsep teori tentang kesehatan koperasi simpan pinjam syariah mencakup pendekatan untuk mengukur dan memastikan bahwa koperasi tersebut dapat beroperasi secara berkelanjutan sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Teori ini melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan, termasuk manajemen keuangan, kepatuhan syariah, tata kelola, dan partisipasi anggota. Teori kesehatan keuangan menekankan pentingnya likuiditas yang cukup agar koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Kesehatan likuiditas menjamin bahwa koperasi dapat menanggapi kebutuhan mendesak anggotanya, seperti penarikan simpanan. Kecukupan modal adalah indikator yang penting dalam menjaga stabilitas finansial koperasi. Modal yang memadai memastikan koperasi memiliki bantalan untuk menyerap potensi kerugian dan mengelola risiko. Teori ini mengakui bahwa koperasi simpan pinjam syariah harus memiliki tingkat profitabilitas yang sehat, yang dicapai melalui operasi yang efisien dan strategi pembiayaan yang menguntungkan, dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah (Harto et al., 2018).

Konsep ini melibatkan penggunaan akad-akad syariah seperti murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), ijarah (sewa), dan musyarakah (kerja sama bagi hasil). Kepatuhan terhadap prinsip syariah menjamin bahwa transaksi tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian), atau maysir (perjudian). Teori ini menekankan pentingnya dewan pengawas syariah dalam memastikan bahwa semua aspek operasional dan produk koperasi sesuai dengan ketentuan syariah. DPS berfungsi sebagai badan yang memberikan bimbingan dan pengawasan independen (Abdallah & Maryanto, 2024); (Billah & Abidin, 2023); (Muhamad et al., 2022).

Tata kelola yang baik mencakup transparansi dalam pelaporan keuangan dan operasional. Koperasi yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan mencegah terjadinya kecurangan. Partisipasi aktif anggota adalah elemen penting dalam teori tata kelola koperasi. Anggota bukan hanya sebagai pengguna jasa, tetapi juga sebagai pemilik yang memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan. Tata kelola yang baik memastikan bahwa keputusan koperasi mencerminkan kepentingan semua anggota dan dijalankan dengan prinsip keadilan (Andriani, 2022).

Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan, teori ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan strategis. Keterlibatan ini meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kesehatan koperasi. Konsep ini menekankan bahwa pendidikan anggota tentang keuangan dan prinsip syariah meningkatkan kesadaran mereka terhadap fungsi dan manfaat koperasi, yang mendukung keberlanjutan operasional (Saputro & Mujino, 2020).

Indikator kesehatan koperasi, rasio keuangan beberapa indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kesehatan koperasi antara lain rasio likuiditas, rasio efisiensi, dan rasio solvabilitas. Rasio ini membantu mengevaluasi kinerja keuangan koperasi. tingkat pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing): NPF digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan pembiayaan yang dikeluarkan. NPF yang rendah menunjukkan pengelolaan pembiayaan yang baik. tingkat kepuasan anggota, tingkat kepuasan anggota merupakan indikator non-keuangan yang membantu menilai seberapa baik koperasi melayani anggotanya (Harto et al., 2018).

Konsep kesehatan koperasi simpan pinjam syariah melibatkan integrasi antara manajemen keuangan yang baik, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tata kelola yang efektif, partisipasi anggota, dan manajemen risiko. Pendekatan ini membantu koperasi tetap sehat dan dapat bersaing dalam jangka panjang, sambil memberikan manfaat yang maksimal bagi anggotanya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survei adalah jenis penelitian kuantitatif di mana data dikumpulkan dari sampel populasi menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik, sikap, perilaku, atau opini dari populasi yang lebih besar. Penelitian survei cocok digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang memerlukan data yang representatif dari populasi besar serta untuk menggambarkan fenomena sosial secara luas.

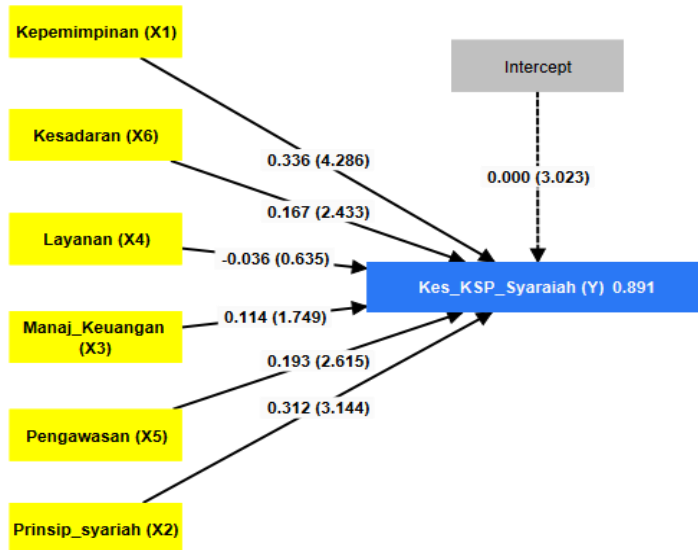
Sumber data menggunakan sampel sebanyak 65 orang pengurus koperasi (ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, pengawas) dari 13 koperasi yang ada di Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan tertulis. Kuesioner dapat disusun dalam berbagai format dan digunakan untuk berbagai tujuan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif. Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (variabel terikat) dan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas). Metode ini berguna untuk memahami pengaruh simultan dari beberapa faktor terhadap variabel hasil yang diukur. Regresi linier berganda adalah alat analisis yang kuat untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel bebas terhadap variabel dependen. Namun, peneliti harus memastikan bahwa semua asumsi regresi dipenuhi agar hasilnya valid dan dapat diinterpretasikan dengan benar.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 65 orang responden pengurus koperasi simpan pinjam syariah di Kota Pekanbaru, dimana pengumpulan data melalui kusioner online, hasil penelitian menunjukkan seperti dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar1: Full Model Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah adalah positif dan signifikan. Besarnya pengaruh variabel ini adalah 0,336 (4,286) yang artinya bahwa kepemimpinan koperasi simpan pinjam syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Semakin baik kepemimpinan yang diterapkan maka semakin sehat koperasi. Selanjutnya pengaruh variabel penerapan prinsip syariah terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah adalah positif dan signifikan. Besarnya pengaruh variabel ini adalah 0,312 (3,144) yang artinya bahwa apabila prinsip syariaah diterapkan dengan baik pada koperasi simpan pinjam syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Semakin baik penerapan prinsip syariah yang diterapkan maka semakin sehat koperasi.

Kemudian pengaruh variabel pengawasan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah adalah positif dan signifikan. Besarnya pengaruh variabel ini adalah 0,193 (2,615) yang artinya bahwa pengawasan koperasi simpan pinjam syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Semakin baik pengawasan yang diterapkan maka semakin sehat koperasi. Lebih lanjut pada variabel pengaruh variabel kesadaran anggota terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah adalah positif dan signifikan. Besarnya pengaruh

variabel ini adalah 0,336 (4,286) yang artinya bahwa baik kesadaran anggota koperasi simpan pinjam syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Semakin baik kesadarnya yang diterapkan maka semakin sehat koperasi.

Sedangkan untuk dua variabel lainnya yakni variabel manajemen keuangan dan layanan tidak berpengaruh signifikan dan bahkan variabel layanan berpengaruh negative terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah, Artinya semakin baik kualitas layanan yang diberikan kepada anggota maka kesehatan koperasi simpan pinjam syariah akan semakin turun. Menurunnya kesehatan ini karena layanan yang diberikan kepada anggota koperasi selama ini sudah baik dan apabila ditingkatkan akan berdampak kepada perilaku anggota yang memilih produk layanan yang lain dan membandingkan produk tersebut di masa depan. Besarnya pengaruh keenam variabel di atas, terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah sebesar 89,1%. Sedangkan sisanya sebesar 18,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh kepemimpinan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah

Pengaruh kepemimpinan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah adalah topik yang penting untuk dipahami karena kualitas kepemimpinan dalam koperasi mempengaruhi banyak aspek operasional dan kinerja organisasi. Kepemimpinan memiliki peran penting dalam menentukan kesehatan koperasi simpan pinjam syariah, baik dari segi operasional, keuangan, maupun aspek lainnya yang mempengaruhi keberlanjutan koperasi. Kepemimpinan yang efektif mampu membuat keputusan strategis yang berdampak positif pada kinerja koperasi. Pemimpin yang baik dapat menilai situasi dengan akurat dan mengambil tindakan yang sesuai, yang berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan keuangan koperasi. Pemimpin yang memahami dan mempraktikkan prinsip-prinsip syariah dengan baik dapat memastikan bahwa semua praktik operasional koperasi sesuai dengan ketentuan syariah. Hal ini menciptakan kepercayaan di antara anggota dan meningkatkan reputasi koperasi. Kepemimpinan memainkan peran yang krusial dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Kepemimpinan yang efektif, beretika, dan berwawasan luas dapat meningkatkan kepercayaan anggota, mengoptimalkan manajemen risiko, dan mendorong inovasi. Sebaliknya, kepemimpinan yang lemah dapat menyebabkan masalah manajemen, penurunan kepercayaan, dan pada akhirnya mengancam keberlanjutan koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu memastikan bahwa pemimpinnya memiliki kompetensi yang memadai, integritas tinggi, dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah untuk memelihara kesehatan dan kinerja koperasi.

Pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah

Penerapan prinsip syariah dalam koperasi simpan pinjam syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan dan stabilitas koperasi. Prinsip-prinsip ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap aturan agama, tetapi juga menciptakan fondasi etis dan operasional yang mendukung keberlanjutan koperasi. Penerapan prinsip syariah memastikan bahwa keuntungan didistribusikan secara adil antara koperasi dan anggotanya. Sistem bagi hasil menjamin bahwa kedua belah pihak berbagi keuntungan dan risiko, yang membantu menciptakan keseimbangan keuangan yang sehat. Penerapan prinsip syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Prinsip-prinsip ini mendorong praktik keuangan yang etis, transparan, dan adil, yang mendukung stabilitas keuangan, meningkatkan kepercayaan anggota, dan memperkuat tata kelola koperasi. Dengan kepatuhan yang baik terhadap prinsip-prinsip ini, koperasi syariah dapat terus berkembang dan melayani anggotanya dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama, serta berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Pengaruh manajemen keuangan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah

Manajemen keuangan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Pengelolaan keuangan yang efektif memastikan koperasi dapat beroperasi dengan stabil, memenuhi kewajiban finansialnya, dan mempertahankan kepercayaan anggota. Manajemen keuangan yang baik membantu koperasi mengalokasikan dana secara efisien untuk berbagai kebutuhan, seperti penyaluran pinjaman kepada anggota, investasi, dan pembiayaan operasional. Alokasi dana yang tepat akan meningkatkan profitabilitas koperasi dan menjaga likuiditas yang memadai. Manajemen keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Dengan pengelolaan dana yang efisien, manajemen risiko yang hati-hati, transparansi keuangan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, koperasi dapat memastikan stabilitas operasional, menjaga likuiditas, serta meningkatkan kepercayaan anggota. Semua ini berkontribusi pada kesehatan dan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

Pengaruh kualitas layanan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah

Kualitas layanan dalam koperasi simpan pinjam syariah berpengaruh langsung terhadap kesehatan koperasi karena kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan anggota, memperkuat loyalitas, dan mendukung pertumbuhan koperasi secara keseluruhan. Layanan yang responsif, cepat, dan berkualitas tinggi akan meningkatkan kepuasan anggota. Ketika anggota merasa puas dengan layanan yang mereka terima, mereka lebih cenderung untuk tetap menjadi anggota koperasi dan

menggunakan layanan secara berkelanjutan. Kepuasan ini juga memperkuat loyalitas anggota. Kualitas layanan yang baik mendorong anggota untuk lebih terlibat dalam kegiatan koperasi, baik dalam bentuk partisipasi aktif dalam rapat anggota, penyertaan dana, maupun dalam penggunaan produk dan layanan koperasi. Ini berkontribusi pada pertumbuhan koperasi dari segi modal dan partisipasi. Kualitas layanan yang terus berinovasi, seperti pengenalan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan anggota, dapat mendorong pertumbuhan koperasi. Produk-produk keuangan syariah yang dirancang dengan baik dan mudah diakses oleh anggota akan meningkatkan penggunaan layanan koperasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan memperkuat posisi finansial koperasi. Kualitas layanan berperan besar dalam menjaga kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Layanan yang berkualitas meningkatkan kepuasan anggota, memperkuat loyalitas, memperbaiki reputasi koperasi, dan mendukung efisiensi operasional. Dengan memberikan layanan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, koperasi dapat memastikan bahwa anggotanya merasa aman dan dihargai, yang pada gilirannya akan meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi.

Pengaruh pengawasan terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah

Pengawasan yang baik sangat penting untuk memastikan kesehatan koperasi simpan pinjam syariah, karena pengawasan berfungsi untuk menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, mencegah penyalahgunaan sumber daya, dan memastikan operasional koperasi berjalan secara efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam koperasi simpan pinjam syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan koperasi sesuai dengan prinsip syariah, termasuk larangan terhadap riba, gharar, dan maisir. Pengawasan yang baik oleh DPS memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan oleh koperasi tidak bertentangan dengan hukum Islam, yang meningkatkan kepercayaan anggota dan stabilitas koperasi. Pengawasan syariah melalui audit syariah rutin membantu memastikan bahwa transaksi yang dilakukan oleh koperasi tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan ketentuan agama, mengurangi risiko kesalahan dan potensi pelanggaran yang dapat merusak reputasi koperasi. Pengawasan internal yang efektif memastikan bahwa manajer dan pengurus koperasi bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya koperasi. Hal ini mendorong transparansi dalam setiap transaksi dan pengelolaan dana, yang membantu menjaga kepercayaan anggota dan pihak eksternal. Pengawasan yang baik berperan sangat penting dalam menjaga kesehatan koperasi simpan pinjam syariah. Melalui pengawasan yang efektif, koperasi dapat memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, mencegah penyalahgunaan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengawasan juga membantu mengurangi risiko penyimpangan dan meningkatkan kepercayaan anggota serta pihak eksternal terhadap koperasi. Semua

faktor ini secara bersama-sama mendukung stabilitas dan keberlanjutan koperasi simpan pinjam syariah dalam jangka panjang.

Pengaruh kesadaran anggota terhadap kesehatan koperasi simpan pinjam syariah

Kesadaran anggota sangat mempengaruhi kesehatan koperasi simpan pinjam syariah karena anggota yang sadar akan hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka berkontribusi pada pengelolaan koperasi yang lebih transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip syariah. Anggota yang sadar akan pentingnya koperasi dan peran mereka di dalamnya cenderung lebih aktif dalam mengikuti rapat anggota, memberikan masukan, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi yang aktif ini penting untuk memastikan koperasi dijalankan sesuai dengan prinsip demokrasi dan keadilan, yang menjadi dasar kesehatan koperasi. Kesadaran anggota mengenai produk dan layanan koperasi, seperti pinjaman, simpanan, dan bagi hasil, akan membuat mereka lebih cermat dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini membantu menghindari keputusan yang merugikan koperasi, seperti peminjam yang tidak mampu membayar atau penggunaan layanan yang tidak produktif. Anggota yang memiliki kesadaran tinggi tentang prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (judi), lebih cenderung untuk mematuhi aturan koperasi dan memilih produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Kepatuhan ini menjaga kesehatan koperasi dengan memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan sesuai dengan hukum Islam. Kesadaran anggota terhadap hak, kewajiban, dan prinsip koperasi simpan pinjam syariah sangat berpengaruh terhadap kesehatan koperasi. Dengan anggota yang sadar, koperasi akan mendapat manfaat dari partisipasi aktif, kepatuhan terhadap prinsip syariah, pengelolaan dana yang lebih bijaksana, dan pengawasan yang lebih baik. Selain itu, kesadaran ini dapat mencegah potensi penyalahgunaan dan meningkatkan transparansi serta kepercayaan anggota terhadap koperasi, yang semuanya berkontribusi pada keberlanjutan dan stabilitas koperasi dalam jangka panjang..

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan koperasi simpan pinjam syariah di kota Pekanbaru ditentukan oleh faktor kepemimpinan, penerapan prinsip syariah, pengawasan dan kesadaran anggota. Sedangkan faktor manajemen keuangan dan kualitas layanan tidak terbukti berpengaruh.

REFERENCES

Abdallah, Z., & Maryanto, M. (2024). PENERAPAN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOZERO KOTA SUNGAI

- PENUH. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika.
<https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/584>
- Absor, C., Hana, K. F., & Nur, F. R. (2019). Ada Apa dengan Dewan Pengawas Syariah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah? In *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*. https://www.researchgate.net/profile/Kharis-Hana/publication/344425575_Ada_Apa_dengan_Dewan_Pengawas_Syariah_d_i_Koperasi_Simpan_Pinjam_dan_Pembiayaan_Syariah/links/5f7416d4a6fdcc008648577f/Ada-Apa-dengan-Dewan-Pengawas-Syariah-di-Koperasi-Simpan-Pinjam-dan-Pembiayaan-Syariah.pdf
- Andriani, A. (2022). Penilaian Kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Integra*. <http://repository.iainkediri.ac.id/738/>
- Billah, Z. I., & Abidin, M. Z. (2023). ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT INZAH GENGONG PERIODE 2019-2020 (Studi In *La Riba: Jurnal Perbankan Syariah*. ejournal.iaiqi.ac.id.
<https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/lariba/article/download/600/308>
- Dasuki, R. E. (2018). Kajian Good Corporate Governance Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah. *Frima 2018 (Festival Riset Ilmiah Manajemen & ...* <http://repository.ikopin.ac.id/754/>
- Harto, P. P., Amaliah, U., & Mulyati, S. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi Dan Ukm. ... Dan Perbankan Syariah. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/view/79>
- Huda, M., & Suharsono, R. (2023). Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan: Studi Kasus BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Kab. Jember. In *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Husin, A. (2022). ANALISIS KESEHATAN PERMODALAN, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, DAN LIKUIDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH PERMATA *Jurnal AKTUAL*.
<http://jurnal.stietrisnanegara.ac.id/index.php/aktual/article/view/131>
- Muhamad, D., Rinofah, R., & Cahya, A. D. (2022). Penilaian tingkat kesehatan pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah. In *Jurnal Manajemen*.
- Murtiningsih, M., Sumarni, I., & Wirawan, S. (2019). ... KESEHATAN KOPERASI DILIHAT DARI ASPEK PERMODALAN, MANAJEMEN, LIKUIDITAS, KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN KOPERASI (Studi pada KSU *JAPB*.
<https://www.jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/171>
- Nadiyah, N. A., Riyanika, D., & ... (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah. *ADILLA: Jurnal Ilmiah ...* <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/adilla/article/view/4734>
- Okfitasari, A., & Suyatno, A. (2018). Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/260>

- Saputro, D. Y., & Mujino, M. (2020). Analisa penilaian tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Kartini Kaliurang Pakem, Sleman, Yogyakarta. ... *Bisnis Manajemen Akuntansi* <http://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/j-mae/article/view/191>
- Wahyuni, T. (2020). Literasi Akuntansi dan Keuangan untuk Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol3/iss1/6/>
- Zahriya, A. F., & Isgiyarta, J. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Syariah Dalam Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Jawa Tengah (Studi Kasus Pada Kspops Tingkat *Diponegoro Journal of Accounting*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25580>